

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pengertian Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan lebih baik. Secara sederhana, Pengertian pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir. Dalam proses pembentukan tersebut diperlukan suatu perhitungan yang matang dan hati-hati berdasarkan pandangan dan pikiran-pikiran atau teori yang tepat, sehingga kegagalan atau kesalahan-kesalahan langkah pembentukan terhadap anak didik dapat dihindarkan.¹

Proses pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh setiap orang setiap saat dalam kehidupan sehari-hari, baik sengaja maupun tidak

¹ M. Arifin, *Ilmu pendidikan Islam tinjauan teoritis dan praktis berdasarkan pendekatan interlinier*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1994), hlm. 12-13.

sengaja.² Pengertian pendidikan secara etimologi atau asal-usul, kata pendidikan dalam bahasa Inggris disebut dengan *education*, dalam bahasa Latin pendidikan disebut dengan *educatum* yang tersusun dari dua kata yaitu *E* dan *Duco* dimana kata *E* berarti sebuah perkembangan dari dalam ke luar atau dari sedikit banyak, sedangkan *Duco* berarti perkembangan atau sedang berkembang. Jadi, secara etimologi pengertian pendidikan adalah proses mengembangkan kemampuan diri sendiri dan kekuatan individu. Sedangkan menurut *Kamus Bahasa Indonesia*, pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dalam pelajaran PAI juga diajarkan tentang akhlak, macam-macam akhlak ada banyak. Ada akhlak baik dan akhlak buruk, ada juga akhlak terpuji terhadap orang tua, diri sendiri dan lain-lain. Kata akhlak secara bahasa berasal dari bahasa Arab, *Al-Khulq* yang diartikan sebagai perangai, tabiat. Budi pekerti, dan sifat seseorang. Jadi akhlak seseorang diartikan sebagai budi pekerti yang dimiliki oleh seseorang terkait dengan sifat-sifat yang ada pada dirinya. Sebagai pengajar ataupun pendidik, guru merupakan salah satu peranan yang terpenting dalam pendidikan. Definisi tentang guru dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen adalah:

“Pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

² Nana Sudjana, *Dasar-dasar Profesi Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Algrasindo, 2000), hlm. 111

Sehingga dalam hal ini guru merupakan salah satu komponen terpenting dalam pendidikan terutama proses pembelajaran.”³

Di dalam pendidikan tentunya terdapat proses belajar mengajar. Siapapun tidak akan pernah menyangkal bahwa kegiatan belajar mengajar tidak berproses dalam kehampaan, tetapi dengan penuh makna. Belajar adalah proses perubahan tingkah perilaku bakat pengalaman dan pelatihan. Artinya tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku baik yang mmenyangkut pengetahuan, ketrampilan maupun sikap bahkan menyangkut segenap aspek organisme atau pribadi.⁴

Kemudian belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar bisaterjadi kapan saja dan di mana saja. Salah satu pertanda bahwa orang itu telah belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada dirinya yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan tingkat pengetahuan, ketrampilan, atau sikapnya.

Apabila proses belajar itu diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah, tidak lain ini dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, ketrampilan, atau sikap. Interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya, yang antara lain terdiri atas murid, guru, petugas

³ Undang-Undang Nomer 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen

⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, Oktober 2010), hlm. 10-11

perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi pembelajaran (buku, modul, selebaran majalah, rekaman video atau audio, dan yang sejenisnya), dan berbagai sumber belajar dan fasilitas (proyektor *overhead*, perekam pita audio dan video, radio, televisi, computer, perpustakaan, laboratorium, pusat sumberbelajar, dan lain-lain).

Proses belajar mengajar tersebut melibatkan antara guru dan murid. Guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting dan utama dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya. Keberhasilan menyampaikan materi tersebut sangat tergantung kepada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dan siswanya. Pada awalnya manusia hanya mengenal komunikasi melalui suara dan yang terbatas kepada pada jarak dekat dan *face to face*. Selanjutnya diciptakan melalui komunikasi melalui isyarat, misalnya dengan jalan mematahkan ranting kayu, memikul batu-batuan dan sebagainya.⁵

Dalam menyampaikan pesan pendidikan agama diperlukan media pengajaran. Media pengajaran pendidikan agama adalah perantara/pengantar pesan guru agama kepada penerima pesan yaitu siswa. Media pengajaran ini sangat diperlukan dalam merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian dan minat serta perhatian sehingga terjadi proses belajar

⁵ Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta:Ciputat Pers, 2002), hlm. 1

mengajar serta dapat memperlancar penyampaian pendidikan agama Islam.⁶ Apalagi dalam pembelajaran PAI terdapat beberapa materi yang memerlukan bantuan media audio visual, seperti sholat Jum'at, mengurus jenazah, dan haji. Dengan adanya media audio visual, siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru karena sudah terdapat contoh gerakan dan bunyi bacaannya.

Namun perlu diingat, bahwa peran media tidak akan terlihat bila penggunaannya tidak sejalan dengan isi dari tujuan pembelajaran yang dirumuskan. Karena itu tujuan pembelajaran harus dijadikan sebagai pangkal acuan untuk menggunakan media. Manakala diabaikan, maka media bukan lagi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi sebagai penghambat dalam pencapaian tujuan seteknik efektif dan efisien.⁷

Peneliti memilih lokasi penelitian di SMP Qur'an Al-Karim Trenggalek karena di sekolah tersebut memiliki fasilitas untuk saya gunakan sebagai tempat penelitian. Media berfungsi sebagai alat untuk berinteraksi menyampaikan informasi materi guru kepada siswa agar mudah dipahami. Kegunaan media pembelajaran ini, terutama media pembelajaran audio visual sangatlah penting karena dengan mendengar dan melihat manusia bisa belajar. Seperti firman Allah berikut:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

⁶ Muhaimin, H. Abd. Ghofir, Nur Ali Rahman, 1996, *Strategi Belajar, (Penerapan Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam)*, (Surabaya: Citra Media), Hlm. 91.

⁷ Indah Komsiah, 2012, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras), hlm.73

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”. (Q.S. An-Nahl: 78)⁸

Disebutkan ketiga hal ini karena kelebihannya, meskipun anggota badan yang lain juga merupakan pemberian Alloh SWT ketiga hal ini adalah kunci bagi setiap ilmu. Seseorang hamba tidaklah mendapatkan ilmu kecuali melalui salah satu pintu ini. Oleh karena itu bersyukur terhadapnya adalah dengan menggunakan pemberian ilmu itu untuk ketaatan kepada Alloh. Dan barang siapa yang tidak menggunakan untuk berpikir mencari kebenaran atau untuk ketaatan kepada Alloh, maka semua itu akan menjadi *hujjah* (berbali menyimpan), dan sama saja membalas nikmat dengan keburukan.⁹

Berangkat dari hal tersebut, patutlah kita terus semangat dan *istiqomah* dalam mencari ilmu yang bermanfaat dengan cara yang tentu saja di halalkan dan diperbolehkan oleh Alloh. Mengingat dulu di zaman nabi dan para sahabat mereka penuh semangat dengan niat karena Alloh mencari ilmu dengan segala keterbatasannya, karena mereka sadar ilmu juga sangat penting dan bisa dijadikan sebagai senjata untuk melawan kaum kafir yang memusuhinya, kalau tidak memiliki ilmu dan tentu saja atas seizing dari Alloh SWT mereka tidak akan pernah bisa memenangkan pertempuran yang mereka hadapi. Oleh sebab itu sejarah zaman sudah serba canggih, teknologi bisa dimanfaatkan untuk hal-hal yang baik begitu juga untuk menunjang

⁸ Adz Dzikir, *Al Quran Dan Terjemah*, (Solo: Fatwa), hlm. 275

⁹ Jual Buku Fiqih islam, dalam <http://bukufiqihislam.blogspot.com>, diakses tanggal 01

pembelajaran. Jika ingin mendapat informasi melalui internet jauh lebih mudah, media-media *online* bisa dimanfaatkan dengan baik, untuk proses pembelajaran agar bisa disampaikan dengan mudah sekarang ada media yang bisa mempermudah berjalannya pembelajaran.

Menyadari pentingnya penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa, penulis memilih judul: **“Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAI Pada Siswa Kelas VII SMP Qur’an Al Karim Trenggalek”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka dapat dikemukakan fokus masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana langkah penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI pada siswa kelas VII SMP Qur’an Al Karim ?
2. Bagaimana dampak penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI pada siswa kelas VII SMP Qur’an Al Karim ?
3. Bagaimana hambatan dalam penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI pada siswa kelas VII SMP Qur’an Al Karim?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan langkah penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI pada siswa kelas VII SMP Qur'an Al Karim.
2. Mendeskripsikan dampak penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI pada siswa kelas VII SMP Qur'an Al Karim.
3. Mendeskripsikan hambatan dalam penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI pada siswa kelas VII SMP Qur'an Al Karim.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Internal

Hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan mampu memahami diri sendiri sebagai calon pendidik untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan meningkatkan profesionalitas mengenai penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar.

2. Kegunaan Eksternal

a. Bagi orang tua

Hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan mampu membuat bangga orang tua akan potensi anaknya yang mampu memahami dan meneliti fenomena pendidikan sekarang ini.

b. Bagi siswa

Hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan mampu membangkitkan siswa untuk belajar lebih giat lagi yang akan berpengaruh pada hasil belajar siswa sehingga meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

c. Bagi guru lainnya

Hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan mampu menjadikan rujukan bagi guru untuk menemukan pengajaran dengan menggunakan media pembelajaran audiovisual yang lebih baik bagi siswa sehingga pembelajaran akan lebih baik lagi karena interaksi yang dibangun dengan baik melalui media tersebut.

d. Bagi sekolah

Hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas sekolah dalam meningkatkan teknologi media pembelajaran melalui audiovisual sehingga sekolah tidak akan kalah dalam hal penggunaan teknologi media pembelajaran.

e. Bagi pemerintah

Hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan mampu menyadarkan pemerintah betapa pentingnya pendidikan yang mengikuti perkembangan zaman terutama teknologi media pembelajaran audiovisual dalam meningkatkan hasil sumber daya manusia yang bagus.

f. Bagi masyarakat

Hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada masyarakat betapa pentingnya pendidikan terhadap mereka.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan penulis adalah sebagai berikut :

1. Penegasan Istilah Secara Konseptual

a. Penggunaan

Penggunaan berasal dari kata *guna*. Penggunaan memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga penggunaan dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan.¹⁰

b. Media audio visual

Media berasal dari bahasa latin dan bentuk jamak dari kata *medium* yang berarti perantara. Sehingga dapat diartikan sebagai perantara manusia, benda atau peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan ketrampilan.¹¹

Menurut Sadiman dalam makalah *Vebiolavanessa* media adalah untuk menyampaikan pesan yang akan disampaikan dalam bentuk lambing-lambang auditif, baik verbal (ke dalam kata- kata atau bahasa lisan) maupun non verbal.¹²

¹⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dalam <https://kbbi.web.id/guna>, diakses tanggal 01 Juni 2022

¹¹ Jurnalgo, dalam <http://alaksamana.blogspot.com/2018/04/pengertian-dan-jenis-media-audio-visual.html?m=1>, diakses tanggal 01 Juni 2022

¹² Makalah Vebiolavanessa, dalam <https://vebivanesa.wordpress/2015/04/13/makalah-media-audio-visual/>, diakses 01 Juni 2022

Sedangkan menurut Sidjana dan Rivai dalam makalah *Vebiolavanessa* media audio untuk pengajaran adalah bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (Pita suara atau piringan suara), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga terjadi proses belajar mengajar.¹³

Sedangkan media pembelajaran audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan gambar. Jadi media pembelajaran audiovisual sebagai perantara guru ketika menayangkan atau mempertunjukkan materi pembelajaran dengan dua unsur yaitu gambar dan suara.

c. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu konsepsi dari dua dimensi kegiatan (belajar dan mengajar) yang searah, yakni diarahkan pada pencapaian tujuan (penguasaan sejumlah kompetensi). Dalam hal ini, persoalan yang perlu dicermati adalah bagaimana agar siswa melakukan kegiatan belajar secara optimal sehingga tujuan yang diharapkan dapat dicapai.¹⁴

d. PAI (Pendidikan Agama Islam)

Pendidikan itu adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang diusaha mendewasakan manusia

¹³ *Ibid.*

¹⁴ Didi Supriadie dan Deni Darmawan, *Komuiksi pembelajaran*, (Bandung, PTRemaja Rosdakarya, 2013), hlm. 127

melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, perbuatan, mendidik.¹⁵

Pendidikan agama diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk membentuk manusia agamis dengan menanamkan aqidah keimanan, amaliah, dan budi pekerti atau akhlak yang terpuji untuk menjadi manusia yang taqwa kepada Allah SWT. Pendidikan Islam adalah yang dilaksanakan berdasarkan ajaran Islam untuk membentuk pribadi muslim.¹⁶

2. Penegasan Istilah Secara Operasional

Secara operasional, Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fiqih adalah dalam menyampaikan pembelajaran, guru menggunakan media-media yang dapat membantu dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran tersebut berlangsung. Dalam penggunaan media yang dilakukan oleh guru, guru dapat menggunakan media audio visual seperti video animasi sehingga proses pembelajaran bisa berjalan secara variatif, tidak monoton, dan menyenangkan. Selain itu penyampaian materi bisa mempermudah guru dan juga siswa bisa lebih bisa mengerti dan tidak bosan dengan materi yang sedang disampaikan.

¹⁵ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 86

¹⁶ Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 11

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini, penulis menguraikan pokok-pokok bahasan secara sistematis agar dalam pembahasan nanti bisa mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh.

Secara garis besar sistematika pembahasan dalam skripsi dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

Bagian Awal, terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, halaman prakata, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, halaman abstrak dan halaman daftar isi.

Bagian Inti terdiri dari enam bab.

BAB I PENDAHULUAN. Pada bab ini membahas tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA. Pada bab ini berisi kajian deskripsi teori, penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN. Pada bab ini membahas tentang rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN. Berisi tentang paparan data dan temuan penelitian.

BAB V PEMBAHASAN. Berisi tentang keterkaitan hasil penelitian dengan teori temuan sebelumnya.

BAB VI PENUTUP. Berisi kesimpulan dan saran.

Bagian Akhir, terdiri dari: daftar rujukan, lampiran-lampiran, catatan bimbingan, surat keterangan penelitian, surat izin penelitian, surat selesai bimbingan, foto dokumentasi, profil madrasah dan biografi penulis.